

INTISARI

Permukiman padat di bantaran Sungai Code Kelurahan Suryatmajan adalah kawasan permukiman yang tumbuh secara organik di pusat Kota Yogyakarta. Permukiman ini tidak terjangkau oleh pelayanan kebersihan dari instansi setempat dan memiliki kondisi ruang yang padat dengan ruas jalan yang sempit dan curam. Oleh karenanya, dalam pengelolaan sampahnya masyarakat mengatasi secara mandiri dengan berbagai macam cara sehingga dapat menyelesaikan permasalahan sampah secara tuntas dan keseluruhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan strategi pengelolaan sampah pada permukiman padat yang memiliki kondisi ruang jalan yang sempit dan curam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah induktif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti sebagai instrument analisis, sedangkan penelitian induktif digunakan karena sumber teori berlandaskan pada data lapangan dengan tujuan penemuan. Adapun pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan berupa mengamati kondisi ruang (*place*), *actor* dan aktivitas pengelolaan sampah yang berlangsung, sedangkan wawancara dilakukan dengan metode *purposive sampling*.

Pengelolaan sampah pada permukiman padat di bantaran Sungai Code menjadi salah satu contoh *best practice* keberhasilan penanganan sampah pada permukiman kumuh yang memiliki kondisi ruang jalan yang sempit dan terjal. Secara garis besar ditemukan dua strategi pengelolaan sampah yang merupakan refleksi adaptasi dari kondisi ruang permukiman terutama oleh karakter jalan. (1) penanganan sampah dengan mendistribusikan ke TPS dan (2) penanganan sampah dengan manajemen pemanfaatan. Berdasarkan temuan tersebut didapatkan temuan lain berupa kriteria sarana distribusi sampah pada jalan-jalan sempit dan curam yaitu (1) gerobak besar pada jalan datar dan landai dengan lebar > 1 m, (2) sepeda motor pada jalan datar dan landai dengan lebar jalan < 1 m serta jalan curam dengan lebar ram > 50 cm, (3) gerobak kecil pada jalan datar dan landai dengan lebar mulai dari < 1 m serta jalan curam dengan lebar ram > 50 cm dan (4) berjalan kaki pada jalan datar, landai, curam dan bertangga.

ABSTRACT

Dense settlements on the Code riverbanks Suryatmajan village is a residential area that is grown organically in the center of Yogyakarta. This settlement is not covered by sanitation services from local agencies which has a dense space conditions and the roads are narrow and steep. Therefore, in managing its waste, society cope independently in various ways so could solve the problems of the waste completely and whole. The aim of this study was to find strategies for solid waste management in settlements that have a narrow space conditions and steep roads.

The method used in this study is a qualitative inductive. A qualitative approach chosen because the researcher as an instrument of analysis, whereas the inductive study used as the source of the theory is based on the field data with the purpose of the invention. The data collection obtained from the observations and interviews. Observation was done by observing the condition of the room (place), actor and waste management activities take place, while the interviews were conducted with a purposive sampling method.

Waste management in dense settlements on the Code riverbanks became one of the successful examples of best practice waste management in slums that have a narrow space conditions and steep roads. Broadly found two waste management strategy which reflects the adaptation of the conditions of space settlements mainly by the character of the road. (1) the handling of waste by distributing to “TPS” and (2) the handling of waste with utilization management. Based on the findings obtained, other findings in the form of criteria for distribution facilities of garbage on the streets are narrow and steep that large wagon on flat roads and ramps with a width of > 1 m, motorcycle on flat roads and ramps to the road width ≥ 1 m along a steep path with a width ramp > 50 cm, small carts on flat roads and ramps with a width ranging from < 1 m and steep road with a width of ramp > 50 cm and walking on flat roads, ramps, steep and stepped.